




LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance

	KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang Telp.024-8311523/Fax. 024-8446905	
ETHICAL CLEARANCE No.514 /EC/FK-RSDK/2014		
Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah USULAN Penelitian dengan :		
Judul	:	Kadar Kortisol, Tissue Plasminogen Activator (tPA) Serta Derajat Adhesi Pasca Laparoskopi dan Laparotomi
Peneliti	:	dr. Yoke Fajar Satrio N
Judul	:	Kadar Kortisol, Interleukin-10 (IL-10) Serta Derajat Adhesi Pasca Laparoskopi dan Laparotomi
Peneliti	:	dr. Ridwan Mataram
Judul	:	Kadar Kortisol, Interleukin-6 (IL-6) Serta Derajat Adhesi Pasca Laparoskopi dan Laparotomi
Peneliti	:	dr. Joseph Ananggadipa
Judul	:	Kadar Kortisol, Interleukin-1 (IL-1) Serta Derajat Adhesi Pasca Laparoskopi dan Laparotomi
Peneliti	:	dr. Hery Purwanto
Judul	:	Kadar Kortisol, Transforming growth Factor-β (TGF- β) Serta Derajat Adhesi Pasca Laparoskopi dan Laparotomi
Peneliti	:	dr. Agung Pribadi
Judul	:	Kadar Kortisol, Gambaran Histopatologi Gaster Pasca Laparaskopi dan Laparotomi.
Peneliti	:	dr. Jerry Ferdinand H Saragih
Penelitian	:	Dilaksanakan di Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011. Pada laporan akhir peneliti harus melampirkan cara pemeliharaan & dekapitasi hewan coba dan melaporkan ke KEPK bahwa penelitian sudah selesai di lampiri Abstrak Penelitian.		
Semarang, 22 AUG 2014 Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip-RSUP Dr. Kariadi Ketua,  Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K) NIP. 19500621197703 2 00		

Lampiran 2. Data Dasar Penelitian

No.	Kelompok	Cortisol.pre	Cortisol.post	Δ Cortisol	TGF.beta	Adhesi
1	Laparotomy	8,02	29,11	21,09	6059	3
2	Laparotomy	2,21	23,9	21,69	7235	3
3	Laparotomy	10,4	17,5	7,1	6903	3
4	Laparotomy	7,44	27,5	20,06	7082	3
5	Laparotomy	5,68	25,5	19,82	6621	3
6	Laparotomy	9,9	27,1	17,2	6735	4
7	Laparoscopy	8,3	23,3	15	4534	1
8	Laparoscopy	5,1	18,4	13,3	3570	0
9	Laparoscopy	2,3	15,9	13,6	4620	0
10	Laparoscopy	9,3	17,1	7,8	4010	0
11	Laparoscopy	2,5	14,1	11,6	4332	0
12	Laparoscopy	3,3	23,6	20,3	4998	1

Lampiran 3. Output Analisa Statistik dengan Program SPSS

Cortisol

Case Summaries

Kelompok		Cortisol.pre	Cortisol.post
Laparotomy	N	6	6
	Mean	7.2750	25.1017
	Std. Deviation	3.01452	4.12796
	Median	7.7300	26.3000
	Minimum	2.21	17.50
	Maximum	10.40	29.11
Laparoscopy	N	6	6
	Mean	5.1333	18.7333
	Std. Deviation	3.02368	3.91952
	Median	4.2000	17.7500
	Minimum	2.30	14.10
	Maximum	9.30	23.60
Total	N	12	12
	Mean	6.2042	21.9175
	Std. Deviation	3.08825	5.07830
	Median	6.5600	23.4500
	Minimum	2.21	14.10
	Maximum	10.40	29.11

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Cortisol.pre	Laparotomy	.188	6	.200*	.930	6	.583
	Laparoscopy	.228	6	.200*	.865	6	.207
Cortisol.post	Laparotomy	.219	6	.200*	.871	6	.232
	Laparoscopy	.211	6	.200*	.897	6	.356

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji beda Δ cortisol berdasarkan laparotomy dan laparoscopy

Kelompok	Mean ± SD	Median (min – max)	P
Laparotomy	20,03 ± 1,550	20,18 (17,2 – 21,69)	< 0,001* [‡]
Laparoscopy	11,4 ± 3,253	12,45 (7,1 – 15)	

* Signifikan p < 0,05

[‡] Independent t test

TGF-β

Case Summaries

TGF beta

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum
Laparotomy	6	6772.50	414.769	6819.00	6059	7235
Laparoscopy	6	4344.00	500.154	4433.00	3570	4998
Total	12	5558.25	1341.769	5528.50	3570	7235

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TGF beta Laparotomy	.191	6	.200*	.942	6	.679
Laparoscopy	.157	6	.200*	.980	6	.952

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TGF beta Laparotomy	6	6772.50	414.769	169.329
Laparoscopy	6	4344.00	500.154	204.187

Adhesi

Case Summaries

Adhesi

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum
Laparotomy	6	3.17	.408	3.00	3	4
Laparoscopy	6	.33	.516	.00	0	1
Total	12	1.75	1.545	2.00	0	4

Correlations

Correlations

		Cortisol.post	TGF beta
Cortisol.post	Pearson Correlation	1	.623*
	Sig. (2-tailed)		.030
	N	12	12
TGF beta	Pearson Correlation	.623*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

Correlations

		TGF beta	Adhesi
TGF beta	Pearson Correlation	1	.941**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	12	12
Adhesi	Pearson Correlation	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	12	12

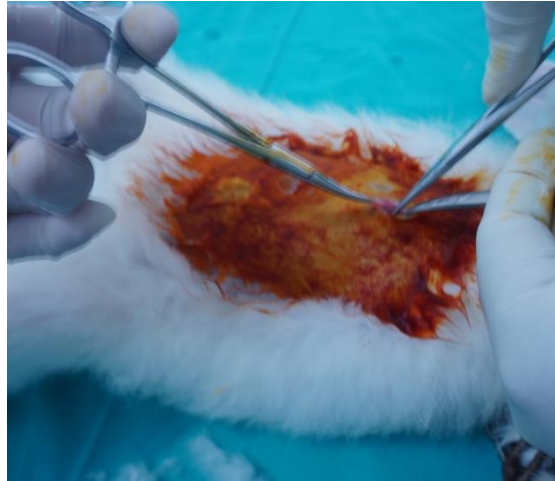
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Gambar kegiatan penelitian

Lampiran 4.1. Pembiusan



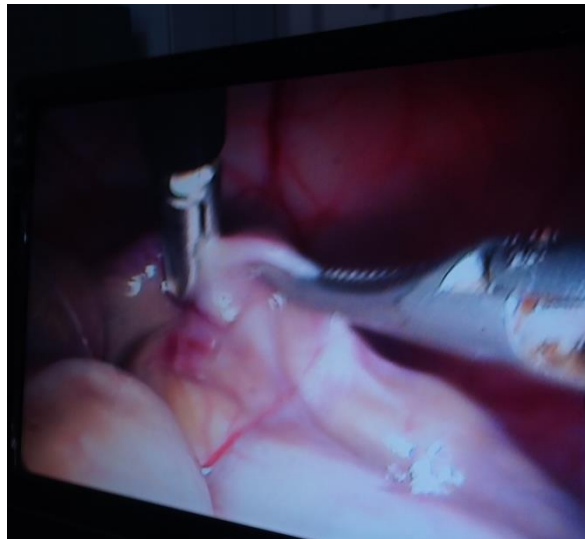
Lampiran 4.2. Laparotomi



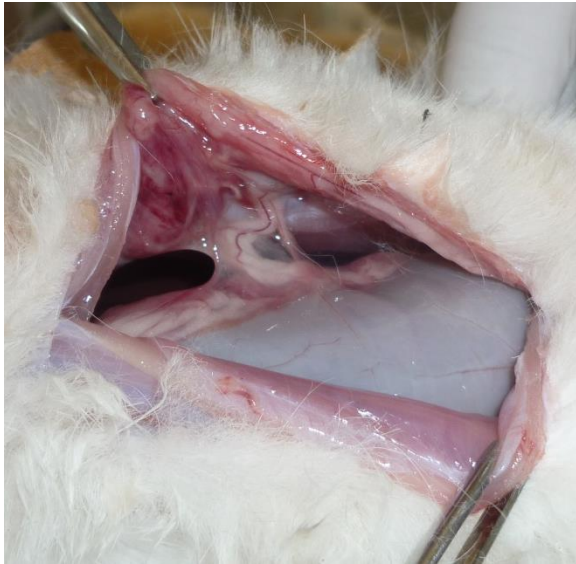
Lampiran 4.3. Laparoscopi



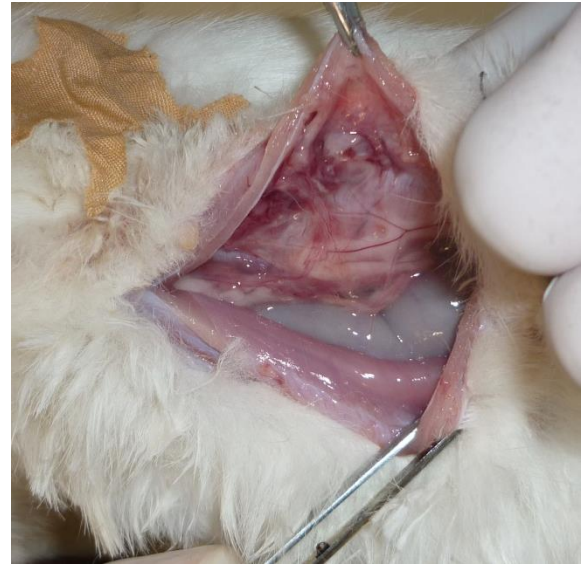
Lampiran 4.4. Laparoscopi abrasi ileum



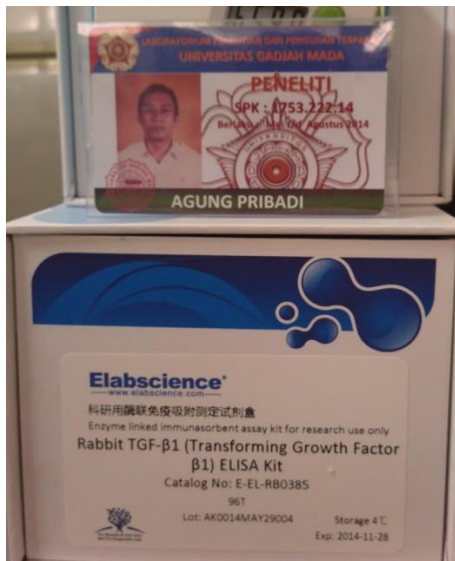
Lampiran 4.3. Adhesi intra peritoneum



Lampiran 4.4. Adhesi intra peritoneum



Lampiran 4.5. *TGF- β ELISA Kit*



Lampiran 4.6. *Micro Plate Reader*

